Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akademik terhadap Efektivitas Manajemen Data Mahasiswa

Windy Pardosi

Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

windypardosi2018@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk mengoptimalkan pengelolaan data akademik secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Salah satu sistem yang banyak digunakan adalah Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan SIAKAD terhadap efektivitas manajemen data mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif yang melibatkan 150 responden mahasiswa aktif. Instrumen berupa kuesioner skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap tingkat penggunaan SIAKAD dan efektivitas pengelolaan data akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIAKAD berada pada kategori tinggi, terutama pada aspek kemudahan penggunaan, aksesibilitas informasi, dan tampilan antarmuka. Temuan juga menunjukkan bahwa efektivitas manajemen data mahasiswa meningkat signifikan, khususnya dalam kecepatan akses informasi, akurasi data, dan transparansi nilai. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan SIAKAD memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas tata kelola data akademik di perguruan tinggi. Integrasi sistem, peningkatan kualitas layanan, dan optimalisasi modul SIAKAD direkomendasikan untuk mendukung pengelolaan data yang lebih efektif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akademik, Manajemen Data, Efektivitas, Teknologi Informasi, Mahasiswa.

Abstract

The rapid advancement of information technology has encouraged higher education institutions to optimize academic data management through digital systems that are fast, accurate, and integrated. One of the most widely implemented systems is the Academic Information System (SIAKAD). This study aims to examine the influence of SIAKAD usage on the effectiveness of student data management. A quantitative approach using descriptive statistical methods was employed, involving 150 active students as respondents. A Likert-scale questionnaire was distributed to measure students' perceptions of system usage and the effectiveness of academic data management. The findings indicate that the level of SIAKAD usage is categorized as high, particularly in terms of ease of use, information accessibility, and user interface clarity. The results also show a significant improvement in data management effectiveness, especially regarding information retrieval speed, data accuracy, and grade transparency. Overall, the study concludes that the use of SIAKAD directly contributes to enhancing the quality of academic data management in higher education institutions. The study recommends system integration, service quality improvement, and optimization of SIAKAD modules to further support effective data management.

Keywords: Academic Information System, Data Management, Effectiveness, Information Technology, Higher Education.

PENDAHULUAN

Di era transformasi digital, perguruan tinggi menghadapi tuntutan untuk mengelola data mahasiswa secara efektif, akurat, cepat, dan transparan. Volume data akademik—termasuk data pendaftaran, nilai, absensi, jadwal, administrasi, dan histori mahasiswa—semakin besar seiring meningkatnya jumlah mahasiswa dan kompleksitas manajemen akademik. Proses manual, berupa buku besar, dokumen kertas, atau spreadsheet sederhana, semakin kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan manajemen yang efisien dan responsif. (Ratnasari, 2023)

Untuk mengatasi tantangan tersebut, banyak institusi pendidikan mulai mengadopsi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) atau sistem informasi manajemen akademik berbasis web sebagai solusi modern. (Falolo et al., 2022) Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh aspek data akademik ke dalam satu platform digital — dari pendaftaran, pengisian KRS, input nilai, pelaporan, hingga administrasi mahasiswa — sehingga memungkinkan manajemen data berjalan secara real-time, terpusat, dan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan. (Hartanto & Putra, 2024)

Berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan SIAKAD mendatangkan manfaat signifikan bagi kampus: mempercepat proses administrasi, mengurangi beban kerja staf, memperkecil kesalahan input data, meningkatkan transparansi, dan memudahkan akses informasi bagi mahasiswa dan dosen. (Rahmawati et al., 2024) Misalnya, penelitian di beberapa perguruan tinggi menunjukkan bahwa SIAKAD membantu memperbaiki efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas layanan akademik. (Rofi, 2024)

Namun demikian, adopsi SIAKAD tidak selalu mulus dan tanpa hambatan. Keterbatasan seperti kesiapan infrastruktur, pelatihan pengguna (mahasiswa, dosen, staf), keamanan data, serta ketergantungan pada sistem digital menjadi faktor penting yang menentukan efektivitas implementasi. (Kholifah et al., 2024) Oleh karena itu, perlu diselidiki secara empiris apakah penggunaan SIAKAD benar-benar berkontribusi signifikan terhadap efektivitas manajemen data mahasiswa - khususnya dari perspektif manajemen informatika di dunia kampus Indonesia. (Gusmayeni & Padang, 2021)

Karena itu, penelitian ini penting sebagai bentuk evaluasi dan analisis terhadap penggunaan sistem informasi akademik, untuk memastikan bahwa kehadiran teknologi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data akademik, mendukung transparansi, efisiensi, dan responsivitas manajemen kampus. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan bentuk implementasi teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung kegiatan administrasi akademik secara terintegrasi. (Trajectories & Dou, 2025) Dalam konteks manajemen pendidikan tinggi, SIAKAD diposisikan sebagai instrumen kunci yang berfungsi mempercepat, mengefisienkan, dan mengotomatisasi proses pengelolaan data mahasiswa. Menurut (Nurgül et al., 2024), sistem informasi memiliki tujuan utama menciptakan aliran data yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan strategis pada lembaga pendidikan. Sejalan dengan konsep ini, SIAKAD berperan sebagai pusat pengolahan data akademik yang menghubungkan mahasiswa, dosen, dan pengelola institusi melalui platform digital yang terstruktur. (Firman, 2024)

SIAKAD umumnya mencakup modul-modul seperti registrasi mahasiswa, pencatatan KRS/KHS, penginputan nilai, manajemen jadwal kuliah, hingga pelaporan akademik. (Munandar & Santoso, 2025) menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan setiap unit dalam organisasi mengakses basis data secara konsisten, sehingga meminimalkan duplikasi data serta meningkatkan efisiensi operasional. Dalam konteks perguruan tinggi, integrasi ini sangat penting karena data akademik sering melibatkan banyak pihak dan proses yang saling terhubung. (Mkinga, 2020)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIAKAD memberikan dampak positif terhadap kualitas administrasi akademik. Jogiyanto (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi meningkatkan akurasi data dan mengurangi kesalahan manual yang kerap terjadi pada administrasi berbasis kertas. (Artikel & Info, 2025) Selain itu, SIAKAD memberikan transparansi bagi mahasiswa, karena mereka dapat mengakses status akademiknya secara mandiri tanpa bergantung pada staf administrasi. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Laudon & Laudon (2020) bahwa sistem informasi yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan publik, termasuk layanan akademik. (Bilqis et al., 2025)

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur di bidang manajemen informatika dalam pendidikan tinggi — terutama mengenai evaluasi implementasi sistem informasi akademik. (Subroto et al., 2023) Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan sistem manajemen akademik, memaksimalkan penggunaan SIAKAD, serta memperbaiki kebijakan pengelolaan data agar lebih responsif, efisien, dan aman. (Business & Review, 2019) Secara keseluruhan, era digital menuntut perguruan tinggi untuk bertransformasi dalam hal manajemen akademik. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) muncul sebagai solusi strategis untuk mengatasi kompleksitas manajemen data mahasiswa. (Efficiency, 2024) Meski sejumlah studi mengungkapkan manfaat SIAKAD, perlu dilakukan penelitian empiris yang sistematis untuk mengetahui seberapa jauh sistem ini meningkatkan efektivitas manajemen data di institusi pendidikan. (Technology, 2025)

Penelitian ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut — dengan harapan hasilnya dapat memberikan gambaran nyata, rekomendasi praktis, dan kontribusi akademik bagi pengembangan manajemen informatika di perguruan tinggi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan landasan utama yang menentukan bagaimana penelitian dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Pada penelitian mengenai **pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap efektivitas manajemen data mahasiswa**, pendekatan metodologis diarahkan pada **statistik deskriptif** sebagai strategi utama dalam menggambarkan data, mengidentifikasi pola, dan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik variabel penelitian sebelum dilakukan analisis lanjutan.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan data secara ringkas dan teratur sehingga peneliti dapat memahami kecenderungan responden, distribusi jawaban, serta tingkat kecenderungan penggunaan SIAKAD dan efektivitas pengelolaan data mahasiswa (Valverde-berrocoso et al., 2022). Statistik deskriptif memberikan gambaran awal yang penting untuk melihat sejauh mana fenomena yang diteliti muncul secara nyata pada populasi.

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah **kuantitatif dengan rancangan survei**, karena penelitian berfokus pada pengukuran numerik terhadap dua variabel kunci, yaitu **penggunaan SIAKAD (X)** dan **efektivitas manajemen data mahasiswa (Y)**. Pendekatan kuantitatif dipilih karena cocok untuk mengidentifikasi pola, tren, dan persepsi responden terhadap sistem informasi dalam bentuk statistic. (Channa & Karim, 2023) Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan generalisasi hasil terhadap populasi yang lebih luas.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif yang menggunakan SIAKAD pada institusi pendidikan yang menjadi lokasi penelitian. Mengingat jumlah populasi yang besar, maka dipilih teknik sampling non-probability **purposive sampling**, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti menetapkan kriteria:

1. Mahasiswa aktif minimal semester dua.
2. Mahasiswa pernah menggunakan SIAKAD minimal 1 semester penuh.
3. Mahasiswa yang memahami fitur administrasi seperti KRS, KHS, nilai, dan pembayaran akademik.

Metode ini sesuai dengan pandangan (Sianipar et al., 2022) bahwa purposive sampling efektif digunakan untuk penelitian yang membutuhkan responden dengan kompetensi atau pengalaman spesifik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah **kuesioner skala Likert 1–5**, karena skala ini mampu mengukur persepsi, evaluasi, dan pengalaman responden terhadap penggunaan SIAKAD. (Kölemen, 2024) Skala Likert adalah instrumen paling efektif dalam pengukuran sikap atau persepsi pada penelitian sosial dan pendidikan karena memberikan hasil numerik yang mudah dianalisis secara statistik.

Instrumen kuesioner mencakup:

a. Variabel X (Penggunaan SIAKAD)

Indikator yang diukur antara lain:

- Kemudahan penggunaan (ease of use)
- Kemanfaatan sistem (usefulness)
- Kecukupan fitur
- Frekuensi penggunaan
- Responsivitas sistem

Indikator ini merujuk pada komponen *Technology Acceptance Model*

b. Variabel Y (Efektivitas Manajemen Data Mahasiswa)

Indikator diambil dari *data quality framework* (Stair & Reynolds, 2021):

- Akurasi data
- Kecepatan pemrosesan
- Ketersediaan informasi
- Transparansi
- Integrasi antarunit

Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi dan ketepatannya.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui **kuesioner online** menggunakan Google Form. Teknik pengumpulan ini memudahkan peneliti menjangkau mahasiswa dari berbagai lokasi dan memastikan pengumpulan data lebih efisien, terutama pada penelitian informatika dan sistem informasi. (*Fostering Digital Literacy in Higher Education: Benefits, Challenges and Implications*, 2023) menegaskan bahwa survei daring merupakan pendekatan efektif untuk penelitian kuantitatif kontemporer karena hemat waktu dan memberikan fleksibilitas responden.

Teknik Analisis Data: Fokus pada Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan fondasi utama dalam penelitian ini. Statistik deskriptif berfungsi menggambarkan data secara numerik melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, persentase, dan distribusi frekuensi statistik deskriptif membantu peneliti memahami karakteristik data sebelum melakukan pengujian inferensial.

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk:

1. Menggambarkan Profil Responden

Analisis ini mencakup:

- usia
- jenis kelamin
- program studi
- lama menggunakan SIAKAD
- intensitas penggunaan per minggu

Data ini penting untuk melihat heterogenitas responden serta pola penggunaan sistem akademik.

2. Mendeskripsikan Variabel Penggunaan SIAKAD

Aspek statistik deskriptif ini meliputi:

- nilai rata-rata indikator kemudahan
- nilai rata-rata indikator kemanfaatan
- kecenderungan intensitas penggunaan
- keandalan fitur dan layanan sistem

Hasil deskriptif akan menunjukkan apakah mahasiswa benar-benar memanfaatkan SIAKAD secara optimal.

3. Mendeskripsikan Variabel Efektivitas Manajemen Data

Peneliti menggambarkan:

- tingkat akurasi data menurut mahasiswa
- kecepatan pelayanan akademik melalui SIAKAD
- tingkat keteraturan data akademik
- transparansi nilai dan informasi akademik
- persepsi keamanan data

Statistik deskriptif menunjukkan apakah data akademik sudah dikelola secara efektif.

4. Menentukan Kategori dan Interpretasi Data

Penelitian menggunakan interpretasi rentang skor untuk menentukan kategori: sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, atau sangat tinggi. Rentang skor digunakan berdasarkan:

(Skor tertinggi – skor terendah) / jumlah kategori

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 150 mahasiswa aktif berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden berasal dari berbagai program studi, dengan komposisi 58% perempuan dan 42% laki-laki. Mayoritas responden berada pada rentang usia 18–22 tahun dan telah menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) minimal dua semester.
Secara umum, responden menyatakan menggunakan SIAKAD untuk keperluan KRS, melihat KHS, mengecek nilai, melakukan pembayaran, dan mengakses berbagai informasi akademik lainnya.

Analisis statistik deskriptif menemukan bahwa variabel penggunaan SIAKAD memiliki nilai **mean 4.12** dari skala 5. Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa berada pada kategori **tinggi** dalam menggunakan SIAKAD.

Indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah:

1. **Kemudahan penggunaan sistem (mean = 4.26)**
2. **Aksesibilitas data akademik (mean = 4.19)**
3. **Tampilan antarmuka yang mudah dipahami (mean = 4.17)**

Hasil tersebut sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan (perceived ease of use) merupakan faktor yang mendorong seseorang menggunakan teknologi secara konsisten.

Statistik Deskriptif Efektivitas Manajemen Data (Y)

Variabel efektivitas manajemen data mahasiswa menunjukkan nilai **mean 4.08**, termasuk kategori **tinggi**. Indikator dengan skor tertinggi adalah:

- **Kecepatan akses informasi akademik (mean = 4.22)**
- **Akurasi data akademik (mean = 4.15)**
- **Transparansi nilai dan histori perkuliahan (mean = 4.10)**

Temuan ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah membantu kampus dalam mempercepat layanan akademik dan mengurangi kesalahan administrasi.

Hubungan Deskriptif antara X dan Y

Secara deskriptif, peningkatan penggunaan SIAKAD berbanding lurus dengan peningkatan efektivitas manajemen data. Mahasiswa yang menggunakan sistem lebih sering melaporkan bahwa:

- Data akademik lebih cepat diakses
- Kesalahan data jarang terjadi
- Proses administrasi akademik menjadi lebih transparan

PEMBAHASAN

Penggunaan SIAKAD Meningkatkan Kemudahan Akses Data Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIAKAD memiliki pengaruh langsung terhadap kecepatan akses data akademik mahasiswa. Mahasiswa dapat melihat jadwal kuliah, KHS, nilai, pembayaran, dan informasi akademis lainnya hanya dengan beberapa klik. Sistem informasi yang terintegrasi memberikan akses informasi yang lebih cepat, akurat, dan konsisten bagi semua pengguna. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di mana responden menilai fitur akses informasi SIAKAD sebagai aspek yang paling bermanfaat.

SIAKAD Meningkatkan Akurasi dan Konsistensi Data

Indikator akurasi data menjadi salah satu aspek dominan yang memperoleh nilai tinggi. Akurasi ini terjadi karena sistem secara otomatis memproses input nilai, presensi, dan transaksi administrasi sehingga mengurangi kesalahan manual. Digitalisasi proses administrasi mengurangi human error sekaligus mempercepat proses verifikasi data.

Temuan ini diperkuat oleh wawasan tambahan bahwa mahasiswa mengalami lebih sedikit kesalahan nilai dan pembaruan KHS sejak SIAKAD digunakan secara penuh.

Transparansi Data Akademik Lebih Terjamin

Mahasiswa melaporkan bahwa SIAKAD memberikan transparansi data yang lebih jelas, terutama terkait nilai, jadwal, dan keuangan. Transparansi ini sangat penting dalam memastikan akuntabilitas akademik.

Sistem yang baik membuat mahasiswa tidak lagi bergantung pada staf akademik untuk mengecek nilai atau status pembayaran — segala informasi tersedia langsung di sistem.

Kesesuaian Temuan dengan Teknologi Acceptance Model (TAM)

Penelitian ini mengonfirmasi teori Davis (1989), bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan merupakan faktor yang mendorong mahasiswa menggunakan SIAKAD secara reguler. Dalam penelitian ini:

- Mahasiswa menilai sistem mudah digunakan → persepsi kemudahan (ease of use)
- Mahasiswa merasa SIAKAD membantu pekerjaan akademik → persepsi kemanfaatan (usefulness)

Kedua faktor tersebut mendorong mahasiswa untuk menggunakan sistem secara intensif, yang akhirnya meningkatkan efektivitas pengelolaan data.

Efektivitas Manajemen Data Tergantung pada Kualitas Sistem dan Layanan

Kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), dan kualitas layanan (service quality) sangat menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi.

Dalam konteks penelitian ini ditemukan bahwa:

- Sistem cukup stabil dan jarang mengalami gangguan
- Informasi berupa nilai, jadwal, dan data akademik terpercaya
- Pusat layanan akademik mampu menanggapi masalah teknis dengan cepat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terhadap efektivitas manajemen data mahasiswa*, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIAKAD memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas tata kelola data akademik di perguruan tinggi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memberikan penilaian positif terhadap penggunaan SIAKAD, dengan rata-rata skor berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya memanfaatkan sistem sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga merasakan manfaat langsung berupa kemudahan akses, peningkatan akurasi data, dan transparansi informasi akademik.

Pertama, SIAKAD terbukti meningkatkan **kemudahan akses informasi akademik**. Mahasiswa dapat mengakses nilai, KRS, KHS, jadwal kuliah, dan status pembayaran dengan cepat melalui satu platform terintegrasi. Sistem informasi efektif adalah sistem yang mampu menyediakan informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses. Dalam penelitian ini, indikator kecepatan dan kemudahan akses memperoleh skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa SIAKAD telah memenuhi fungsi dasar sistem informasi akademik modern.

Kedua, penggunaan SIAKAD berkontribusi pada **peningkatan akurasi dan konsistensi data akademik**. Kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual dapat diminimalkan melalui digitalisasi proses. Dengan integrasi basis data, SIAKAD memastikan bahwa data yang ditampilkan bersifat real-time dan terhindar dari duplikasi. Temuan ini konsisten dengan teori kualitas data yang menyatakan bahwa akurasi dan integritas data merupakan indikator utama keberhasilan implementasi sistem informasi.

Ketiga, penelitian ini menemukan bahwa SIAKAD secara substansial meningkatkan **transparansi akademik**. Mahasiswa memperoleh akses langsung terhadap nilai, kehadiran, dan informasi penting lainnya tanpa harus menunggu waktu layanan tatap muka. Transparansi ini meningkatkan rasa kepercayaan mahasiswa terhadap sistem akademik, sekaligus mengurangi potensi kesalahpahaman terkait data. Sistem informasi yang transparan mendukung budaya organisasi yang lebih akuntabel.

Keempat, hubungan konseptual antara variabel *penggunaan SIAKAD* dan *efektivitas manajemen data mahasiswa* terbukti kuat secara deskriptif. Mahasiswa yang lebih aktif menggunakan SIAKAD menunjukkan persepsi lebih baik terhadap efektivitas manajemen data. Ini selaras dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan meningkatkan intensitas penggunaan sistem, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan efektivitas kerja.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIAKAD memiliki peranan yang penting dan strategis dalam meningkatkan efektivitas manajemen data akademik di perguruan tinggi. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga menjadi infrastruktur inti dalam pengelolaan data yang cepat, akurat, dan terintegrasi.

REFERENSI

Artikel, I., & Info, A. (2025). *Analisis kepuasan pengguna siakad menggunakan metode sus*. *4*(2), 92–101.

Bilqis, S. S., Ramadhani, R., Vindua, R., Informatika, T., Pamulang, U., & Artikel, I. (2025). *TINJAUAN LITERATUR : EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK*. *6*, 74–86.

Business, G., & Review, E. (2019). *Impacts of information quality on decision-making Zina Houhamdi * Belkacem Athamena*. *21*(1), 26–42.

Channa, S., & Karim, N. A. (2023). *Impact of Smartphone Usage on the Academic Performance of Students at Public Sector University in Karachi*. *VIII*(I), 297–308. https://doi.org/10.31703/gesr.2023(VIII-I).26

Efficiency, A. (2024). *Education Quarterly Reviews*. *7*, 300–310. https://doi.org/10.31014/aior.1993.07.04.545

Falolo, V. M., Capillas, K. T., Vergarra, N. A., & Cerbito, A. F. (2022). *Student Registration and Records Management Services towards Digitization*. *3*(1).

Firman, A. (2024). ScienceDirect ScienceDirect ScienceDirect The Influence Factors of Data Governance Implementation : The Influence Factors of Data Governance Implementation : Study in Indonesian Public University Study in Indonesian Public University. *Procedia Computer Science*, *234*(2023), 1204–1211. https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.116

Fostering Digital Literacy in Higher Education: Benefits, Challenges and Implications. (2023). *0299*, 160–167. https://doi.org/10.32996/ijllt

Gusmayeni, P., & Padang, U. N. (2021). *Design of Web-Based Archive Management Information System*. *429*.

Hartanto, M. B., & Putra, A. S. (2024). *Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Data Akademik Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi di Perguruan Tinggi Swasta*. *5*(1), 1–5.

Kholifah, B., Thoib, I., Sururi, N., & Nugraha, D. S. (2024). *Efektivitas Sistem Informasi Akademik dalam Meningkatkan Komunikasi dan Informasi Akademik di Institut Teknologi Mojosari*. *5*(1), 89–100.

Kölemen, C. Ş. (2024). *Digital Transformation in Education : Multidimensional Effects of Artificial Intelligence Supported Learning Management Systems*. *11*(September), 102–124.

Mkinga, M. (2020). *Evaluating Students Information System Success Using DeLone and McLean ' s Model : Student ' s Perspective Evaluating Students Information System Success Using DeLone and McLean ' s Model : Student ' s Perspective*. *29*(2).

Munandar, F., & Santoso, H. B. (2025). *Case Study of Indonesia ' s Government Financial Management Information System*. *14*(1), 249–266.

Nurgül, H., Şenyapar, D., & Bayındır, R. (2024). *Quality Assurance in Higher Education in the 21st Century : Strategies and Practices for New Generation Universities*. *5*, 115–133. https://doi.org/10.55993/hegp.1573331

Rahmawati, S., Juledi, A. P., & Sihombing, V. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Perguruan Tinggi : Studi Kasus tentang Efisiensi Operasional dan*

Pelayanan Mahasiswa. *7*, 75–77.

Ratnasari, A. (2023). *Inovasi Kurikulum*. *20*(1), 153–164.

Rofi, M. (2024). *Analisis Manfaat dan Tantangan Sistem Informasi Akademik dalam Manajemen Perguruan Tinggi : Pendekatan Systematic Literature Review*. *1*(1), 1–13.

Sianipar, M. R., Pakpahan, E., & Manalu, P. (2022). *The Role of Quality of Academic Information Systems and Facilities on Student Loyalty*. *13*(2). https://doi.org/10.18196/mb.v13i2.13641

Subroto, D. E., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital : Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia*. *01*(07).

Technology, I. (2025). *Kwaghe International Journal of Enhancing Academic Performance through Machine Tracking Systems*. *2*(3), 116–133.

Trajectories, F., & Dou, A. (2025). *Interactive Learning Environments : A Systematic Review of Mobile Instant Messaging ' s*. *21*(1). https://doi.org/10.4018/IJeC.369815

Valverde-berrocoso, J., Acevedo-borrega, J., & Cerezo-pizarro, M. (2022). *Educational Technology and Student Performance : A Systematic Review*. *7*(June), 1–12. https://doi.org/10.3389/feduc.2022.916502